

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji deskriptif rendahnya keterampilan mengajar guru IPA terpadu di MTs Al-Anshar diperoleh nilai *mean* sebesar 56,13 berada pada kategori kurang yaitu 51 siswa dengan persentase 52% sehingga berdampak pada minat siswa yang dimana berdasarkan angket minat siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 53,44 berada pada kategori kurang yaitu 62 siswa dengan persentase 64%. Kemudian, berdasarkan uji regresi linear sederhana keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap minat siswa diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pengaruhnya yaitu sebesar 12,6%.
2. Berdasarkan uji deskriptif rendahnya keterampilan mengajar guru IPA terpadu di MTs Al-Anshar diperoleh nilai *mean* sebesar 56,13 berada pada kategori kurang yaitu 51 siswa dengan persentase 52% sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang dimana hasil ulang harian yang didapatkan bahwa banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM, diperoleh nilai *mean* 60,39 berada pada kategori cukup 63 siswa dengan persentase 65%. Kemudian, berdasarkan uji regresi linear sederhana keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPA terpadu diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pengaruhnya yaitu sebesar 15,9%.
3. Keterampilan mengajar guru IPA terpadu berpengaruh terhadap minat siswa dan hasil belajar siswa MTs Al-Anshar Kabupaten Konawe. Hal ini

berdasarkan uji manova dengan nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya berusaha meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA terpadu sehingga dapat lebih aktif dan kritis di dalam kelas maupun di luar kelas dalam menghadapi masalah disekitarnya. Guru harus meningkatkan keterampilan mengajarnya, dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi/menarik, model pembelajaran yang menarik, penyampaian materi yang mudah dipahami siswa, menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media gambar, video animasi dan alat peraga.
2. Bagi sekolah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dengan menyediakan sarana untuk menunjang proses pembelajaran seperti menyediakan laboratorium IPA terpadu.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dengan beda variabel pada penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada proses pengambilan data dengan menggunakan angket yaitu terkadang jawaban dari responden tidak sesuai dengan

kondisi sebenarnya. Kemudian keterbatasan lainnya dalam penelitian ini adalah jauhnya jarak tempat penelitian peneliti.

